



LABEL PANGAN OLAHAN

Disampaikan pada Kegiatan Pelayanan Prima dan Bimbingan Teknis
e-Registration Pangan Olahan Tahun 2019

DIREKTORAT REGISTRASI PANGAN OLAHAN
Badan POM RI 2019

OUTLINE

1. Pendahuluan



3. Tulisan dan Peringatan pada Label



2. Kriteria Label Pangan Olahan

4. Penulisan ING pada Label



5. Penutup



1

Pendahuluan



Dasar Hukum

- **UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan**
- **PP No. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan**
 - **Peraturan Kepala Badan POM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan**

LABEL PANGAN

Setiap keterangan mengenai Pangan Olahan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada Pangan Olahan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian Kemasan Pangan.

↓
PELABELAN
PANGAN

DITEMPEL PADA KEMASAN

DIMASUKKAN KEDALAM KEMASAN

DICETAK PADA KEMASAN

Benar
Tidak
menyesatkan



Kemasan akhir pangan yang **Tidak Boleh** dibuka untuk dikemas kembali menjadi kemasan yang lebih kecil dan siap untuk diperdagangkan (termasuk untuk tujuan donasi atau program pemerintah).

LABEL PANGAN

PELABELAN PANGAN



Gambar,
Tulisan,
Kombinasi
keduanya atau
Bentuk lain

SESUAI DENGAN LABEL YANG DISETUJUI
PADA SAAT IZIN EDAR

WAJIB DICANTUMKAN PADA BAGIAN KEMASAN PANGAN
YANG PALING MUDAH DILIHAT DAN DIBACA

WAJIB TIDAK MUDAH LEPAS, LUNTUR, DAN / ATAU RUSAK
DARI KEMASAN PANGAN





2

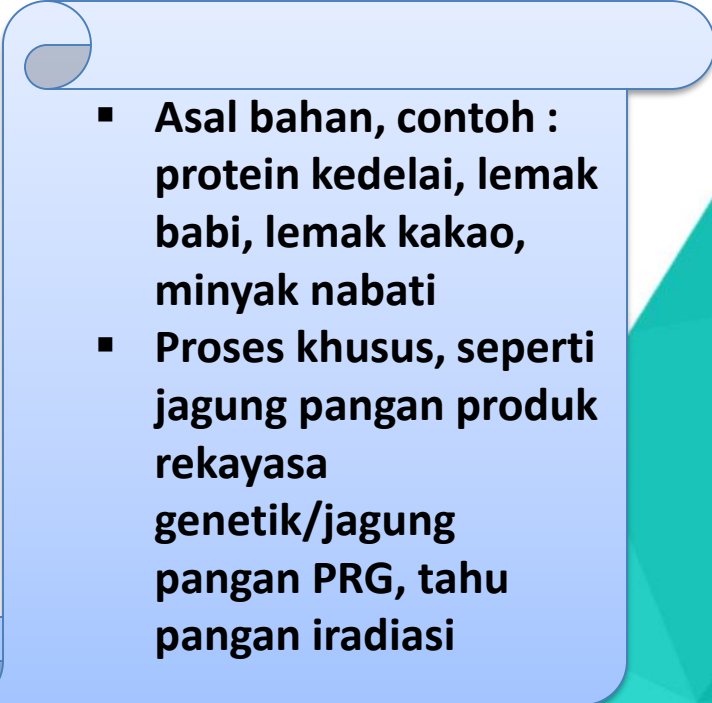
Kriteria Label Pangan Olahan



Peraturan BPOM No.31 Tahun 2018

Label Pangan Olahan paling sedikit memuat keterangan mengenai:

- a. **Nama produk;**
- b. **Daftar bahan yang digunakan;**
- c. **Berat bersih atau isi bersih;**
- d. **Nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor;**
- e. **Halal bagi yang dipersyaratkan;**
- f. **Tanggal dan kode produksi;**
- g. **Keterangan kedaluwarsa;**
- h. **nomor izin edar; dan**
- i. **Asal usul bahan Pangan tertentu.**

- 
- Asal bahan, contoh : protein kedelai, lemak babi, lemak kakao, minyak nabati
 - Proses khusus, seperti jagung pangan produk rekayasa genetik/jagung pangan PRG, tahu pangan iradiasi

Peraturan BPOM No.31 Tahun 2018 (PASAL 6)

Untuk pangan olahan yang dijual kepada pelaku usaha untuk diolah kembali menjadi pangan olahan lainnya (Pangan B to B), Label harus memuat keterangan paling sedikit mengenai:

- a. Nama produk;
- b. Berat bersih atau isi bersih;
- c. Nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor;
- d. Halal bagi yang dipersyaratkan;
- e. Tanggal dan kode produksi;
- f. Keterangan kedaluwarsa;

Pangan *B to B* yang didaftarkan di Dit. RPO wajib memenuhi ketentuan Label umum.

KETERANGAN PADA LABEL

Bagian Paling Mudah Dilihat dan Dibaca

Bagian Lain

Nama Produk

Minuman Serbuk Kopi Susu

Nama Dagang

Elvyra

Saran Penyajian



Saran Penyajian

Lokasi untuk 2D Barcode



Logo Halal



Nama dan Alamat Produsen/importir

Diproduksi oleh:
PT Elvyra Mandiri
Makassar 90141
Indonesia

B POM RI MD 123456789000

Berat Bersih : 15g

Baik Digunakan Sebelum: 2 Mei 2020

Daftar bahan: gula pasir (mengandung pengawet **sulfit**), krimer nabati (mengandung pewarna betakaroten CI 75130), **susu bubuk** 8%, kopi instan 5%, pemanis buatan sukralosa.

Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang di cetak tebal.
Mungkin mengandung : telur dan kedelai

Mengandung gula dan pemanis buatan. Mengandung pemanis buatan, disarankan tidak dikonsumsi oleh anak di bawah 5 (lima) tahun, ibu hamil dan ibu menyusui

Cara Penyiapan/Penggunaan:

1. Masukkan 1 sachet ke dalam cangkir
2. Tambahkan 150 ml air hangat
3. Aduk hingga rata
4. Sajikan

Kode Produksi: 150216 ACD01

Komposisi

Informasi Alergen

Peringatan

Cara Penyiapan/
Penggunaan

Kode produksi

Baik Digunakan Sebelum

Nomor Izin Edar

Berat/Isi bersih

Kode Produksi :

TJP XXXXXX

Kode produksi sesuai SNI untuk produk single MD



Tulisan

- ✓ Menggunakan bahasa Indonesia
- ✓ Istilah asing dapat digunakan sepanjang keterangan tersebut telah terlebih dahulu dicantumkan dalam bahasa Indonesia
- ✓ Ukuran huruf paling kecil sama dengan atau lebih besar dari huruf kecil “o” pada jenis **Arial dengan ukuran 1 mm (satu milimeter) (Arial 6 point)**.
- ✓ Keterangan mengenai **nama produk dan peringatan pada Label*** harus dicantumkan dengan ukuran huruf paling kecil sama dengan atau lebih besar dari huruf kecil “o” pada jenis huruf **Arial dengan ukuran 2 mm (dua milimeter)**.
- ✓ **Kemasan kecil ($\leq 10 \text{ cm}^2$)** : ukuran huruf **paling kecil 0.75 mm** (nol koma tujuh puluh lima milimeter).

Gambar



- Harus menunjukkan hal yang sebenarnya
- Gambar buah, sayur, daging, ikan atau bahan pangan lainnya hanya boleh dicantumkan apabila pangan olahan mengandung bahan baku tersebut, bukan sebagai BTP.
- Dikecualikan, gambar sebagai saran penyajian (sesuai kewajaran)
- Gambar, warna, dan/atau desain lainnya dapat digunakan sebagai latar belakang sepanjang tidak mengaburkan informasi pada label

NAMA JENIS PANGAN OLAHAN

Wajib dicantumkan
pada Label

01

- Merupakan identitas dan karakteristik pangan olahan sesuai kategori pangan

02

- Nama jenis harus sesuai SNI, jika pangan olahan telah diatur dalam SNI yang diberlakukan wajib

SNI Wajib

Air mineral alami	Kopi Instan
Air embun	Tuna Dalam kaleng
Air Minum Dalam Kemasan	Sarden dan makarel dalam kaleng
Garam konsumsi beryodium	Tepung Terigu
Minyak goreng sawit -> per 1 Jan 2020	Gula Kristal Putih
	Kakao bubuk

NAMA DAGANG PANGAN OLAHAN



Tidak dapat digunakan apabila memuat unsur berikut

- ❖ Bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- ❖ Tidak memiliki daya pembeda
- ❖ Telah menjadi milik umum
- ❖ Menggunakan nama jenis / nama umum / generik terkait pangan olahan yang bersangkutan
- ❖ Menggunakan kata sifat yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi penafsiran terhadap pangan olahan
- ❖ Menggunakan kata yang terkait aspek keamanan pangan, gizi, dan/atau kesehatan
- ❖ Menggunakan nama dagang yang telah memiliki sertifikat merk untuk pangan olahan sejenis atas nama orang dan/atau badan usaha lain.

Nama dagang yang telah memiliki sertifikat merk dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dapat digunakan sepanjang tidak bertentangan dengan aspek keamanan pangan, gizi, dan kesehatan

DAFTAR BAHAN YANG DIGUNAKAN (1)



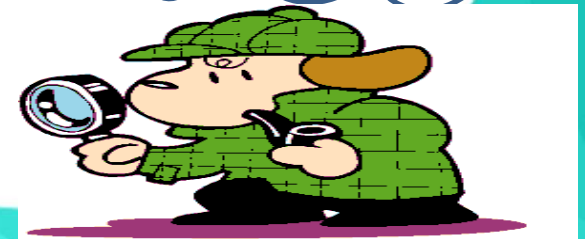
Terdiri dari:

Bahan Baku

Bahan Tambahan Pangan

Bahan Penolong*

*Tidak termasuk bagian daftar bahan yang digunakan



DAFTAR BAHAN YANG DIGUNAKAN (2)

Signature: Dra. Siti Elyani, Apt., M.KM
 ERE6302166201800021 Tgl. 27-09-2018

[Redacted]

[Redacted] adalah minuman isotonik. [Redacted] sachet praktis, mudah dibawa dan dapat diminum untuk yang beraktivitas hingga berkeringat dan memerlukan penggantian elektrolit dengan cepat.

- Konsentrasi elektrolit:

Kation (mEq/L)	
Na ⁺	21
K ⁺	5
Ca ²⁺	1
Mg ²⁺	0.5
Anion (mEq/L)	
Cl ⁻	16
Sitrat ³⁻	10
Laktat ⁻	1
- Petunjuk: Campurkan [Redacted] dengan air minum (200mL) dan aduk
- Kode produksi /baik digunakan sebelum.

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran saji 15g		
Jumlah Sajian per Kemasan: 1		
JUMLAH PER SAJIAN		
Energi total 60 kkal Energi dari Lemak 0 kkal		
		%AKG*
Lemak Total	0g	0%
Protein	0g	0%
Karbohidrat Total	15g	5%
Gula 13g		
Natrium	100mg	6%
Kalium	40mg	1%

*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi (kcal) per hari

ION SUPPLY DRINK

[Redacted]

MINUMAN SERBUK ISOTONIK


- Komposisi: Gula, dekstrosa, jus sitrus, pengatur keasaman, perisa sintetik, antioksidan asam askorbat, natrium klorida, kalium klorida, kalsium laktat dan magnesium karbonat. Tanpa pengawet dan pemanis buatan
- Petunjuk penggunaan: Simpan di tempat yang kering dan sejuk. Segera gunakan setelah dibuka dan simpan di lemari pendingin setelah dicampur dengan air.

Dimasak: [Redacted]

Dimasak: [Redacted]

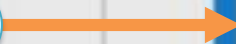
B POM RI MD
 Minuman dasar elektrolit serbuk
 Layanan konsumen:
 0800-1-OTSUKA (687852)
 www.pocarisweat.id
 Berat bersih: 15g (untuk 200mL)

[Redacted]



8 997035 120013

Lokasi untuk
2D Barcode



BAHAN BAKU

1

Nama bahan disusun **secara berurutan** dimulai dari bahan yang digunakan paling banyak, **Dikecualikan untuk Vitamin, Mineral, dan/atau BTP.**

2

Air yang ditambahkan harus dicantumkan dalam daftar bahan yang digunakan, kecuali air tersebut merupakan bagian dari kandungan bahan yang digunakan

Air yang seluruhnya menguap selama proses pengolahan dapat dicantumkan dalam daftar bahan yang digunakan

3

Pangan olahan yang ditambahkan alkohol wajib mencantumkan kadar alkohol dibagian yang paling mudah dilihat dan dibaca

Pangan olahan mengandung alkohol ikutan: Mengandung alkohol \pm ... % (v/v)

Dikecualikan jika tidak terdeteksi pada produk akhir atau memiliki sertifikat halal

BAHAN TAMBAHAN PANGAN (BTP)

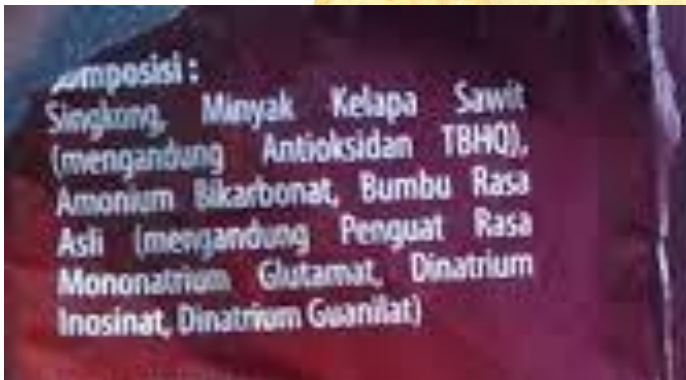


Pada komposisi, cantumkan :

- Nama Golongan BTP
- Khusus untuk BTP Antioksidan*, Pemanis (Alami atau Buatan)*, Pengawet*, Pewarna (Alami atau Sintetik)* dan Penguat Rasa* harus dicantumkan Nama Jenis. Khusus untuk BTP Pewarna disertai Nomor Indeks.
- nama kelompok perisa untuk BTP perisa meliputi perisa alami dan/atau perisa sintetik

BTP ikutan (Carry Over)* **WAJIB**
dicantumkan setelah bahan
yang mengandung BTP

Komposisi :
Tepung terigu,, Pengawet
asam benzoat, Pewarna sintetik
eritrosin CI No 45430,
Perisa sintetik ayam



Pangan Olahan yang Mengandung Pemanis

Contoh pangan yang mengandung gula dan pemanis buatan

KOMPOSISI :

Gula, Pengatur Keasaman (Asam Sitrat), Perisa Sintetik, Pemanis Buatan (Natrium Siklamat, Aspartam, Aseulfam-K), Penstabil Nabati (Natrium Karboksimetil Selulosa), Ekstrak Mangga (0,10 %), Antikempal (Silikon Dioksida), Pewarna (Tartrazin CI 19140, Kuning FCF CI 15985).

Mengandung gula dan pemanis buatan.
Mengandung fenilalanin, tidak cocok untuk penderita fenilketonuria.
Mengandung pemanis buatan, disarankan tidak dikonsumsi anak di bawah 5 (lima) tahun, ibu hamil, dan ibu menyusui.

Contoh pangan yang mengandung gula dan pemanis alami sorbitol

KOMPOSISI: PEMANIS ALAMI SORBITOL, PERISA (ALAMI, IDENTIK ALAMI DAN ARTIFISIAL), ANTIKEMPAL MAGNESIUM STEARAT, PEMANIS BUATAN ASPARTAM, EKSTRAK TEH HIJAU (0,2%), MINYAK TRIGLISERIDA RANTAI SEDANG, PEWARNA BIRU BERLIAN FCF CI 42090.

MENGANDUNG PEMANIS BUATAN, DISARANKAN TIDAK DIKONSUMSI OLEH ANAK DIBAWAH 5 (LIMA) TAHUN, IBU HAMIL DAN IBU MENYUSUI. MENGANDUNG FENILALANIN, TIDAK COCOK UNTUK PENDERITA FENILKETONURIK. KONSUMSI BERLEBIHAN MEMPUNYAI EFEK LAKSATIF.

- ❖ **Pemanis Buatan** “Mengandung pemanis buatan, disarankan tidak dikonsumsi oleh anak di bawah 5 (lima) tahun, ibu hamil dan ibu menyusui”
- ❖ **Penderita diabetes dan/atau makanan berkalori rendah yang menggunakan pemanis buatan** “Untuk penderita diabetes dan/atau orang yang membutuhkan makanan berkalori rendah”.
- ❖ **Aspartam** “Mengandung fenilalanin, tidak cocok untuk penderita fenilketonurik”.
- ❖ **Poliol** “Konsumsi berlebihan mempunyai efek laksatif”



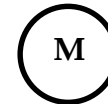
- a. Tulisan "Bahan Tambahan Pangan",
- b. Nama golongan BTP,
- c. Nama jenis BTP,
- d. Nomor Pendaftaran Produsen BTP,
- e. Nomor indeks (*Color Index*, CI)
- f. Tulisan "pewarna pangan" yang ditulis dengan huruf kapital berwarna hijau di dalam kotak persegi panjang berwarna hijau.



Contoh:

PEWARNA PANGAN

- g. Logo huruf M di dalam suatu lingkaran berwarna hitam



- a. Tulisan "Bahan Tambahan Pangan Campuran",
- b. Nama golongan BTP yang mempunyai fungsi utama,
- c. Jenis Pangan Olahan yang diizinkan menggunakan BTP Campuran
- d. Takaran penggunaan dalam jenis pangan olahan
- e. Pencantuman gambar bahan pangan pada label BTP hanya boleh dicantumkan jika BTP mengandung pangan tersebut.



Pasal 24 [PerBPOM No. 31 Tahun 2018]

Informasi tanpa BTP hanya diizinkan untuk jenis BTP ;	Informasi tanpa BTP pada Label Pangan hanya dapat mencantumkan informasi berupa ;
a. Pemanis Buatan	a. Tanpa Pemanis Buatan
b. Pengawet	b. Tanpa Pengawet
c. Pewarna Sintetik	c. Tanpa Pewarna Sintetik
d. Antioksidan	d. Tanpa Antioksidan
e. Penguat Rasa	e. Tanpa Penguat Rasa

- ❖ Pada label dicantumkan setelah daftar bahan yang digunakan dan Ukuran huruf sama dengan komposisi, **tidak di bold/highlight**)
- ❖ **Tidak diizinkan** mencantumkan nama jenis BTP
- ❖ **Tidak diizinkan** jenis BTP yang beririsan fungsi dengan zat gizi

BAHAN PENOLONG

Pada Label untuk Bahan Penolong yang diperdagangkan wajib dicantumkan:

- a. tulisan “Bahan Penolong”;
- b. golongan Bahan Penolong;
- c. jenis Bahan Penolong; dan
- d. tulisan “TARA PANGAN”.

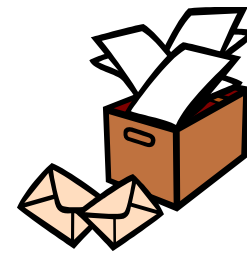
Bahan Penolong merupakan golongan enzim, wajib mencantumkan nomor *enzyme commission* (EC) dan sumber jenis Bahan Penolong.

Bahan Penolong Golongan Enzim yang menggunakan penjerap enzim wajib dicantumkan nama jenis penjerap enzim.

KETERANGAN TENTANG BERAT BERSIH ATAU ISI BERSIH

- Persyaratan pencantuman berat bersih atau isi bersih yaitu :
 - 1) Pangan padat → berat bersih;
 - 2) Pangan semi padat /kental → berat bersih /isi bersih;
 - 3) Pangan cair → isi bersih.
- Penulisan satuan dalam satuan metrik. contoh:
 - Padat : miligram (mg), gram (g), kilogram (kg)
 - Cair : mililiter (ml atau mL), liter (l atau L)
 - Semi padat : miligram (mg), gram (g), kilogram (kg), mililiter (ml atau mL) atau liter (l atau L)
- Produk butiran atau biji, selain berat bersih dapat dicantumkan jumlah butir atau biji dan berat per butir atau per biji
- Pangan olahan yang menggunakan medium cair **harus** dicantumkan juga Bobot Tuntas atau Berat Tuntas dan **dapat** dicantumkan untuk pangan olahan yang disalut atau dilapisi dengan medium padat

KETERANGAN TENTANG NAMA DAN ALAMAT



Pangan olahan dalam negeri:

- harus dicantumkan nama dan alamat produsen (**nama kota, kode pos** dan **Indonesia**)
 - “Diproduksi oleh”;
 - “Diproduksi oleh ... untuk” (kontrak)

Pangan olahan impor:

- harus dicantumkan nama dan alamat pihak yang memproduksi di luar negeri. paling sedikit mencantumkan **nama kota** dan **nama negara**.
- harus dicantumkan nama dan alamat importir. paling sedikit mencantumkan nama kota, kode pos dan Indonesia → “Diimpor oleh”





Keterangan **HALAL**

Kapan pernyataan halal boleh dicantumkan pada label ?

- Apabila bahan atau pangan tidak mengandung bahan yang diharamkan, dan diproses menurut cara yang halal

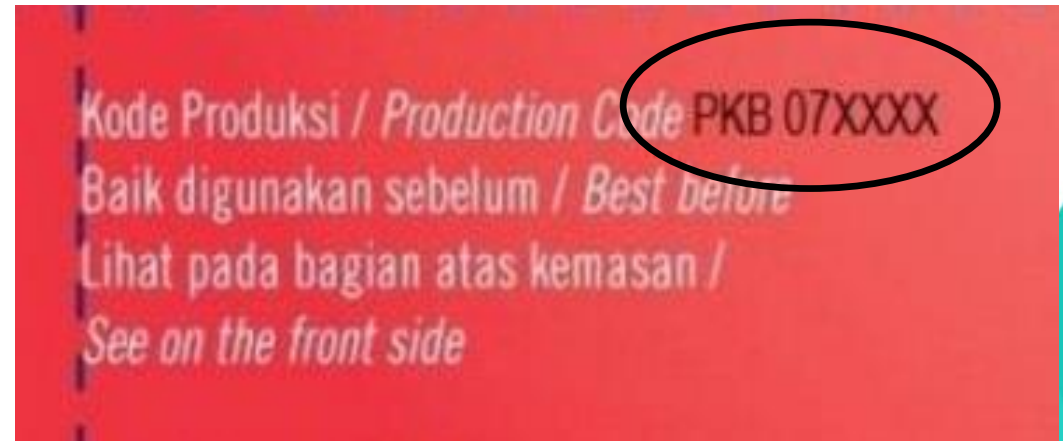
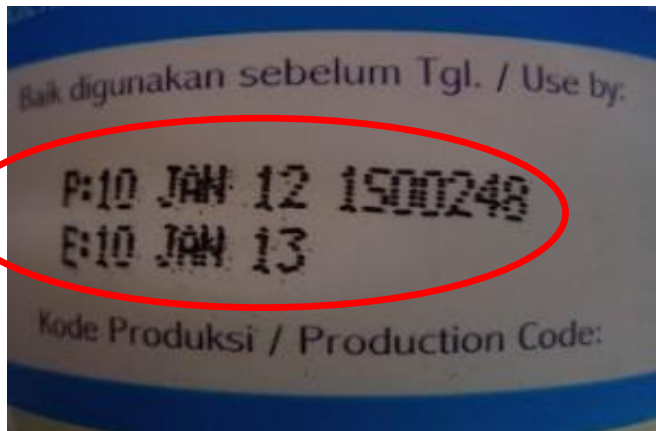
Apakah syarat pencantuman tulisan halal pada label ?

- memperoleh Sertifikat Halal dari MUI
- Pastikan sertifikat halal masih berlaku

Wajib mencantumkan keterangan halal setelah mendapatkan sertifikat halal

PENCANTUMAN **KODE PRODUKSI**

- Paling sedikit dapat dicantumkan dalam bentuk nomor bets
- Dapat disertai dengan tanggal produksi
- Tanggal dan kode produksi wajib dicantumkan pada Label dan diletakkan pada bagian yang mudah dilihat dan dibaca



KETERANGAN **KEDALUWARSA**

Batas akhir suatu makanan dijamin mutunya sepanjang penyimpanannya mengikuti petunjuk yang diberikan produsen

Umur simpan	Penulisan	Contoh penulisan
≤ 3 bulan	Tanggal, bulan, dan tahun	Baik digunakan sebelum : 10 JAN 13
> 3 bulan	Bulan dan tahun	Baik digunakan sebelum : NOV 18



Contoh; Baik digunakan sebelum : lihat bagian bawah kaleng

Dikecualikan dari ketentuan pencantuman keterangan kedaluwarsa :

- ❖ Minuman yang mengandung alkohol paling sedikit 7 (tujuh) persen;
- ❖ Cuka; dan
- ❖ Roti dan kue yang mempunyai masa simpan kurang dari atau sama dengan 24 (dua puluh empat) jam.
- ❖ **Pangan olahan tetap harus mencantumkan tanggal pembuatan/pengemasan**





Izin Edar Pangan

- ❖ Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota :
Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP– IRT)
- ❖ Badan POM RI :
Izin Edar (BPOM RI MD atau BPOM RI ML)



PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 22 TAHUN 2018
TENTANG
PEDOMAN PEMBERIAN SERTIFIKAT PRODUKSI
PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA

Jika tidak ada dalam List →



MD/ML



1. Hasil Olahan Daging Kering
2. Hasil Olahan Ikan Kering
3. Hasil Olahan Unggas Kering
4. Hasil Olahan Sayur
5. Hasil Olahan Kelapa
6. Tepung dan Hasil Olahannya
7. Minyak dan Lemak
8. Selai, Jeli, dan sejenisnya
9. Gula, Kembang Gula, dan Madu
10. Kopi dan Teh Kering
11. Bumbu
12. Rempah-Rempah
13. Minuman Serbuk
14. Hasil Olahan Buah
15. Hasil Olahan Biji-Bijian, Kacang-Kacangan, dan Umbi

Jenis Pangan MD/ML → semua pangan olahan

KETERANGAN BERKAITAN DENGAN ASAL USUL BAHAN PANGAN

1

asal bahan Pangan tertentu yang bersumber dari hewan atau tanaman

bahan yang bersumber / mengandung / berasal dari hewan atau tanaman, baik dalam bentuk tunggal / campuran / produk olahan / produk turunannya yang terkait dengan status kehalalan produk harus dicantumkan pada daftar bahan berupa nama bahan diikuti dengan asal bahan

2

Pangan yang diproduksi melalui proses khusus

Pangan Produk Rekayasa Genetik atau Pangan Iradiasi

Produk Rekayasa Genetik

- Pada label wajib dicantumkan tulisan “**PRODUK REKAYASA GENETIK**”

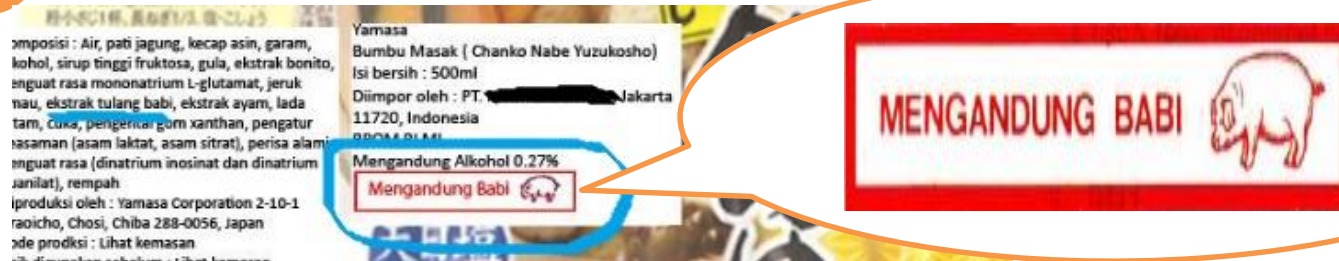
Pangan Iradiasi

Pada label **Wajib** dicantumkan : **IRADIASI**



Asal Bahan Pangan dari Babi

Pangan Olahan yang Mengandung Bahan Berasal dari Babi



Bahan pangan yang dimaksud dapat berupa : *gelatin, gliserin, enzyme, lemak, collagen, colostrum, embryo extract, blood extract, hydrolyzed haemoglobin, keratin, hair extract, placenta, protein, thymus extract, thymus hydrolysate, stomach extract, minyak, lemak reroti (shortening), pengental, pengemulsi, pemantap, l-sistein, monogliserida, digliserida, atau trigliserida.*

Pangan Olahan yang proses pembuatannya bersinggungan / menggunakan fasilitas bersama dengan bahan bersumber babi

Pada proses pembuatannya bersinggungan dan/atau menggunakan fasilitas bersama dengan bahan bersumber babi



KETERANGAN LAIN

1 Kandungan Gizi / Non Gizi berupa Informasi Nilai Gizi (ING)

Informasi yg Wajib Dicantumkan	Zat Gizi yg Wajib Dicantumkan
Takaran saji	Energi total
Jumlah sajian per kemasan	Lemak total
Catatan kaki	Protein
	Karbohidrat total
	Natrium

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran saji (URT) (g/ml)		
Jumlah Sajian per Kemasan :		
JUMLAH PER SAJIAN		
Energi Total ... kkal	Energi dari Lemak ... kkal	
	Energi dari Lemak jenuh ... kkal	
		% AKG *
Lemak Total g %
Lemak Jenuh g %
Lemak tidak jenuh tunggal g	
Lemak tidak jenuh ganda g	
Lemak trans g	
Kolesterol mg %
Protein g %
Karbohidrat Total g %
Serat pangan g %
Serat pangan larut g	
Serat pangan tidak larut g	
Gula g	
Gula alkohol g	
Karbohidrat lain g	
Natrium mg %
Kalium mg %
Vitamin A	 %
Vitamin C	 %
Vitamin lain	 %
Kalsium	 %
Zat Besi	 %
Mineral lain	 %

* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih



FORMAT INFORMASI NILAI GIZI



Format Vertikal

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran saji (URT) (g/ml)		
Jumlah Sajian per Kemasan :		
JUMLAH PER SAJIAN		
Energi Total ... kkal	Energi dari Lemak ... kkal	
	Energi dari Lemak jenuh ... kkal	
Lemak Total	g	% AKG *
Lemak Jenuh	g	%
Lemak tidak jenuh tunggal	g	
Lemak tidak jenuh ganda	g	
Lemak trans	g	
Kolesterol	mg	%
Protein	g	%
Karbohidrat Total	g	%
Serat pangan	g	%
Serat pangan larut	g	
Serat pangan tidak larut	g	
Gula	g	
Gula alkohol	g	
Karbohidrat lain	g	
Natrium	mg	%
Kalium	mg	%
Vitamin A		%
Vitamin C		%
Vitamin lain		%
Kalsium		%
Zat Besi		%
Mineral lain		%
* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah		

Lemak,
Protein,
Karbohidrat,
Gula, Natrium

Vitamin dan
mineral

Catatan kaki

Persentase AKG : Jumlah zat gizi per saji dibandingkan dengan acuan label gizi dikali 100%

Takaran saji dan energi total

Jumlah gizi dan persentase AKG

Format Tabular/Horizontal

INFORMASI NILAI GIZI	Jumlah per sajian %AKG*	Jumlah persajian %AKG*
	Lemak Total ... g ...%	Karbohidrat total ...g ...%
Lemak jenuh...g ...%	Serat ...g ...%	
Kolesterol...mg ...%	Gula ...g ...%	
Protein ...g ...%	Natrium ...mg ...%	
Takaran saji ... (g)	Vitamin A ...%	Vitamin C ...%
Jumlah saji per kemasan...	Vitamin B6 ...%	Vitamin D ...%
Energi Total .. kkal	Kalsium ...%	Besi ...%
Energi dari lemak :kkal	Magnesium ...%	Iodium ...%
*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah		

Format Linier

INFORMASI NILAI GIZI Takaran saji : ... sachet, Jumlah saji per kemasan ... : **JUMLAH PER SAJIAN** : Energi total ...kkal, Energi dari lemakkkal, Lemak Total ...g (...% AKG), Lemak Jenuh ...g (...% AKG), Kolesterol ...g (...% AKG), Protein ...g (...% AKG), Karbohidrat total ...g (...% AKG), Serat ...g (...% AKG), Gula ...g, Natrium ...g (...% AKG), Kalium ...g (...% AKG), Vitamin A (...% AKG), Vitamin C (...% AKG), Vitamin D (...% AKG), Kalsium (...% AKG), Besi (...% AKG). *Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.*

Biru : wajib dicantumkan (mandatory)

Merah : wajib dicantumkan dengan persyaratan tertentu

Hijau : dapat dicantumkan secara sukarela (voluntary)

Ketentuan Informasi Nilai Gizi pada Front of Pack Label Pangan Olahan

Mencakup informasi jumlah energi berdampingan dengan jumlah lemak, lemak jenuh dan garam (natrium)

Pencantuman gula dapat dicantumkan berdampingan dengan zat gizi (energi, lemak, lemak jenuh, natrium)

Pencantumkan zat gizi lainnya dapat dicantumkan sepanjang memenuhi persyaratan klaim yang ditetapkan,

Pencantuman nilai gizi meliputi jumlah dan %AKG zat gizi per kemasan sesuai dengan yang tercantum pada Tabel Informasi Nilai Gizi (ING)




Nutrition Facts	
Serving Size 30g	
Amount Per Serving	
Calories 371	Calories from Fat 139
% Daily Value*	
Total Fat 6.3g	12%
Saturated Fat 1.5g	3%
Trans Fat 0g	0%
Cholesterol 0mg	0%
Sodium 4mg	<1%
Total Carbohydrate 30g	6%
Fiber 3g	6%
Sugar 25g	
Protein 0g	



2 Keterangan Tentang Peruntukan

wajib dicantumkan keterangan tentang peruntukan yang memuat informasi tentang target konsumen dari suatu produk, meliputi bayi, ibu hamil, ibu menyusui, dan orang dengan penyakit tertentu

3 Keterangan tentang Cara Penggunaan

- a. cara penyiapan : dilarutkan dengan air, direbus atau digoreng
- b. Gambar saran penyajian, cantumkan tulisan “saran penyajian” yang berdekatan dengan gambar tersebut

4 Keterangan Cara Penyimpanan

- wajib untuk Pangan Olahan dengan masa simpan yang dipengaruhi oleh kondisi penyimpanan, dan harus disimpan pada kondisi penyimpanan khusus
- Pangan Olahan yang lebih dari 1 (satu) saji, wajib mencantumkan keterangan tentang cara penyimpanan setelah kemasan dibuka
- Pencantuman cara penyimpanan berdekatan dengan keterangan kedaluwarsa

Alergen dapat berupa :

1. Serealia mengandung gluten (*gandum, rye, barley, oats, spelt* atau *strain* hibrida)
2. Telur
3. Ikan, Krustase, moluska
4. Kacang tanah
5. Susu
6. Kacang pohon
7. Sulfit dengan kandungan paling sedikit 10 mg/kg

Dikecualikan :

Pangan Olahan yang mengandung Alergen yang telah mengalami proses pemurnian lebih lanjut (*highly refined food*)

- a. produk serealia antara lain sirup glukosa (termasuk dekstrosa), maltodekstrin, fruktosa, dan gula alkohol;
- b. produk perikanan dapat berupa gelatin, minyak ikan;
- c. produk kedelai dapat berupa minyak; lemak kedelai dan *lesitin*; dll
- d. produk susu dapat berupa laktitol, protein terhidrolisa sempurna.

Pencantuman pada Label

- ❖ Tulisan dicetak tebal dan mencantumkan “Mengandung alergen, lihat daftar bahan yang dicetak tebal”
- ❖ Apabila menggunakan sarana produksi yang sama dengan Pangan Olahan yang mengandung alergen :
 - a. “Diproduksi menggunakan peralatan yang juga memproses ...” diikuti dengan nama alergen;
 - b. “Mungkin mengandung ...” diikuti dengan nama alergen; atau
 - c. “Dapat mengandung ...” diikuti dengan nama Alergen.

Minuman Beralkohol

MINUMAN BERALKOHOL - ANGGUR MERAH

Nama Dagang	: Kilikanoon
Nama Jenis	: Anggur Merah - Blocks Road Cabernet Sauvignon (Mengandung Alkohol \pm 14.0 %v/v)
BPOM RI ML	:
Isi Bersih	: 750 ml
Diimpor oleh	: PT. ASKA INDOCO, Jakarta 14450, Indonesia
PERINGATAN	: DIBAWAH UMUR 21 TAHUN ATAU WANITA HAMIL DILARANG MINUM
Mengandung Alkohol	: +/- 14.0% v/v
Diproduksi oleh	: Kilikanoon Wines Pty Ltd Penna Lane, Penwortham SA 5453, Australia
Komposisi	: Hasil fermentasi anggur, pengawet sulfit
Kode Produksi	: Lihat kemasan
Tanggal Produksi	: Lihat kemasan

wajib dicantumkan tulisan peringatan

- "MINUMAN BERALKOHOL"
- "Mengandung Alkohol \pm ... % v/v"
- "DI BAWAH UMUR 21 TAHUN ATAU WANITA HAMIL DILARANG MINUM".

Produk Susu

Perhatikan!
Tidak untuk menggantikan Air Susu Ibu
Tidak Cocok untuk Bayi sampai usia 12 bulan

Mencakup susu bubuk, susu *Ultra High Temperature (UHT)*,
susu pasteurisasi, dan susu steril



Produk Susu kental dan analognya

Perhatikan!
Tidak untuk menggantikan Air Susu Ibu
Tidak Cocok untuk Bayi sampai usia 12 bulan
Tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya sumber gizi



7 Keterangan tentang Klaim

Pangan Olahan dapat mencantumkan Klaim :

- Klaim Gizi : Klaim kandungan zat Gizi dan Klaim perbandingan
- Klaim kesehatan : Klaim fungsi zat Gizi, Klaim fungsi lain, dan Klaim penurunan risiko penyakit
- Klaim lainnya : Klaim isotonik, Klaim tanpa penambahan gula, Klaim laktosa dan Klaim gluten

8 Keterangan tentang Pangan Olahan Organik

❖ Pangan yang telah memenuhi persyaratan pangan organik, **dapat** mencantumkan tulisan "organik" dan logo organik Indonesia pada label.

Logo organik :



❖ Tulisan "organik" dicantumkan setelah penulisan nama jenis.

❖ **Dilarang** : pangan yang tidak memenuhi ketentuan persyaratan pangan olahan organik

❖ **Dilarang**: menyatakan kelebihan pangan organik dari pangan non organik

9 Keterangan Sponsor

- Keterangan terkait sponsor yang telah mendapatkan persetujuan Kepala BPOM dengan rekomendasi penanggungjawab suatu kegiatan dapat dicantumkan pada Label
- Pencantuman tulisan dan gambar terkait sponsor berlaku sesuai batas waktu yang telah ditetapkan

10 Keterangan Layanan Pengaduan Konsumen

Layanan pengaduan konsumen dapat berupa nomor telepon, alamat surat elektronik/pos elektronik, nama unit, atau bagian yang dapat dihubungi oleh konsumen

2D Barcode

- Pada Label wajib dicantumkan 2 (dua) dimensi (2D Barcode)
- Kode yang dapat dibaca oleh aplikasi pelacak yang digunakan untuk identifikasi, penjeakan dan pelacakan kebenaran produk

Tujuan

- Untuk melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi persyaratan
- Partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan produk
- Mencegah beredarnya pangan olahan tanpa NIE dan/atau NIE palsu

Pengaduan

- Apabila ketika dipindai tidak menghasilkan informasi produk, maka pelaku usaha dapat menghubungi :
- Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan melalui alamat email : bsi_pusdatin@pom.go.id
- Layanan Pengaduan BPOM

Pada Label wajib dicantumkan 2D Barcode

 Call Center HaloBPOM : 1500533
 SMS : 081-219999 533
 Twitter : @halobpom1500533
 Instagram : @halobpom1500533_
 Email : halobpom@pom.go.id,
pengaduanyanblik@pom.go.id
 Website : www.pom.go.id
ulpk.pom.go.id

Instal Aplikasi BPOM Mobile



12 Keterangan Sertifikasi Keamanan dan Mutu oleh Lembaga Sertifikasi

- Sertifikat Sertifikat dan Mutu dapat berupa tanda SNI, logo Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP), logo sertifikat prima, logo piagam bintang keamanan Pangan, Program Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Keamanan Pangan yang setara dengan ISO 22000, dan pengendalian bahaya pada titik kendali kritis (*Hazard Analysis and Critical Control Point*).
- Dibuktikan dengan sertifikat yang masih berlaku dan diterbitkan oleh lembaga sertifikasi yang terakreditasi dan/atau lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah

13 Tulisan, Logo, Gambar terkait Kelestarian Lingkungan

- Tulisan, logo dan/atau gambar yang terkait dengan kelestarian lingkungan dapat berupa ekolabel, bahan kemasan yang terbarukan termasuk logo tara pangan dan kode daur ulang, atau istilah lain yang semakna
- harus disertai dengan data dukung yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Istilah yang menunjukkan perbedaan suatu jenis pangan olahan antara lain “**spesial**”, “**premium**”, “**gold**”, “**platinum**”, “**ekstra**”, “**plus (+)**”, “**advanced**” atau kata lain yang semakna.



Adanya **perbedaan** yang jelas terkait **mutu dan/atau gizi** dengan pangan olahan sejenis.

Spesial

Perbedaan kandungan gizi harus memenuhi ketentuan berlaku.

EXTRA

Pangan sejenis → pangan olahan yang diproduksi oleh perusahaan yang sama dengan nama jenis yang sama dan telah memiliki izin edar.

Disertai dengan **tanda asterik (*)** dan **penjelasan tanda tersebut dicantumkan pada bagian utama label.**



Penjelasan mencakup pembeda dan jika perlu dicantumkan pangan olahan sejenis sebagai pembandingnya.

Alami

- tidak dicampur dan tidak diproses
- Diproses secara Fisika tetapi **tidak merubah** sifat dan kandungannya

Murni/100%

- **Tidak ditambahkan/dicampur** dengan bahan lain, misal AMDK

Dari ...

- Bahan baku utama (Minimal 50%)

Dengan ...

- jika bahan tersebut merupakan salah satu bahan baku yang digunakan dalam Pangan Olahan yang bersangkutan

Segar

- **Tidak** untuk pangan yang terbuat dari Pangan Olahan antara atau Pangan Olahan lainnya

Asli

- **Tidak** dicampur dengan bahan yang dapat mengaburkan keasliannya (penggunaan perisa)

Logo VEGAN

- Pencantuman logo Vegan dan/atau tulisan Vegan dapat dilakukan sepanjang Pangan Olahan tidak mengandung bahan Pangan berbasis hewan dan produk olahannya termasuk madu
- Pencantuman logo Vegan dan/atau tulisan Vegan harus dibuktikan dengan analisis asam *deoksiribonukleat* (DNA).
- Analisis DNA dilakukan oleh laboratorium terakreditasi atau laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah

Pangan Olahan yang dijual dan dikemas secara langsung dihadapan konsumen

Keterangan tentang Pangan olahan dapat dicantumkan paling sedikit memuat informasi mengenai :

- a. nama produk;
- b. daftar bahan yang digunakan;
- c. halal bagi yang dipersyaratkan; dan
- d. keterangan kedaluwarsa.

Media informasi dapat berupa *brosur, leaflet, atau banner.*

LARANGAN

Tulisan yang Dilarang Dicantumkan (1)

Mengandung zat gizi lebih unggul dari produk lain / Merendahkan produk lain

Dapat menyehatkan

Pernyataan bahwa Pangan yang bersangkutan dapat berfungsi sebagai obat

Dapat meningkatkan kecerdasan;

Keunggulan pada Pangan Olahan jika keunggulan tersebut tidak seluruhnya berasal dari Pangan Olahan tersebut tetapi sebagian diberikan dari Pangan Olahan lain yang dapat dikonsumsi bersama-sama

Ketiadaan suatu komponen yang secara alami tidak ada dalam Pangan Olahan

pernyataan bebas bahan tertentu tetapi mengandung senyawa ikutan (*Carry Over*);

tulisan atau gambar seolah-olah bahan Pangan sintetik berasal dari alam

nama, logo, atau identitas lembaga yang melakukan pembinaan, memberikan rekomendasi dan/atau melakukan analisis tentang Pangan

Tulisan yang Dilarang Dicantumkan (2)

gambar atau keterangan terkait tenaga kesehatan, tokoh agama atau pejabat publik, atau berperan sebagai tenaga kesehatan, tokoh agama, atau pejabat publik

nama dan gambar tokoh yang telah menjadi milik umum, kecuali mendapat izin dari yang bersangkutan

pernyataan atau keterangan yang secara langsung atau tidak langsung merendahkan barang dan/atau jasa pihak lain

keterangan, tulisan, atau gambar yang menyinggung suku, agama, ras, dan/atau golongan tertentu

keterangan mengenai undian, sayembara, hadiah, dan tulisan atau gambar apapun yang tidak sesuai dengan Label yang disetujui

keterangan, tulisan, atau gambar lainnya yang bertentangan dan dilarang oleh ketentuan perundangundangan

keterangan yang menimbulkan gambaran/persepsi yang bertentangan dengan norma kesusilaan, etika, atau ketertiban umum

Pernyataan konsumsi Pangan Olahan tersebut dapat memenuhi kebutuhan semua zat Gizi

keterangan yang menyatakan Pangan Olahan bersifat tonik, hanya karena Pangan Olahan tersebut mengandung alkohol, gula atau karbohidrat lain, protein, kafein, atau zat yang berasal dari hidrolisis protein atau turunan purin

Tulisan yang Dilarang Dicantumkan (3)

logo atau keterangan lain yang tidak terkait Pangan Olahan atau berlebihan

keterangan teknologi terbaru/modern/terkini atau kalimat semakna yang kondisinya dipengaruhi oleh waktu

Klaim Gizi, Klaim kesehatan, dan Klaim lainnya pada label Pangan Olahan yang diperuntukkan bagi bayi

Klaim fungsi lain, Klaim penurunan risiko penyakit, dan Klaim tanpa penambahan gula pada Pangan Olahan yang diperuntukkan bagi anak usia 1-3 tahun

pernyataan/visualisasi yang menggambarkan bahwa susu kental dan analognya disajikan sebagai hidangan tunggal berupa minuman susu dan sebagai satu-satunya sumber gizi

pernyataan/visualisasi yang semata-mata menampilkan anak di bawah usia 5 (lima) tahun pada susu kental dan analognya

pernyataan/visualisasi yang menggambarkan peruntukan bagi kelompok tertentu pada Pangan Olahan umum

pernyataan “bebas BTP”, “tidak menggunakan BTP”, “tidak menambahkan BTP”, “tidak terdapat BTP”, “tidak mengandung BTP”, atau yang semakna

LARANGAN

- Pelaku Usaha dilarang memproduksi Pangan Olahan menggunakan nama dagang dan desain yang sama dengan Pangan Olahan untuk keperluan medis khusus
- Setiap Orang dilarang menghapus, mencabut, menutup, mengganti Label, melabel kembali, dan/atau menukar tanggal, bulan, dan tahun kedaluwarsa Pangan Olahan yang diedarkan
- Setiap Orang dilarang memberikan keterangan atau pernyataan yang tidak benar dan/atau menyesatkan pada Label

5

Penutup



TIPS & TRIK



“Penyiapan Dokumen”

- ➔ Pahami peraturan dan pedoman yang berlaku saat ini
- ➔ Pastikan data dan informasi sah dan benar
- ➔ Pelajari secara mendalam karakteristik produk Anda
- ➔ Lakukan self assessment sebelum Anda menyerahkan dokumen pendaftaran
- ➔ Gunakan ceklist untuk mempermudah Anda menyiapkan dokumen
- ➔ **JANGAN GUNAKAN BIRO JASA !!!**

Akses Informasi dan Pengaduan



Direktorat Registrasi Pangan Olahan

Badan Pengawas Obat dan Makanan

Telepon : 021 – 4244691 (ext 1057)
Fax : 021 – 4245267
CALL CENTER : 081399133050
Email Konsultasi : penilaianpangan@pom.go.id
LIVE CHAT : <http://registrasipangan.pom.go.id>



Kontak Kami : melalui Sistem e-registration
Kotak Saran : di ruang pelayanan

Alamat surat menyurat dan Ruang Pelayanan Publik :
Direktorat Penilaian Keamanan Pangan
Gedung B Lantai 3 Badan Pengawas Obat dan Makanan
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560

Website Badan POM RI

www.pom.go.id

Unit Layanan Pengaduan

Konsumen (ULPK)

SMS: 081.21.9999.533

Email : halobpom@pom.go.id



HALOBPOM 1500533



[@bpom_ri](https://twitter.com/bpom_ri)



Instagram

[bpom_ri](https://www.instagram.com/bpom_ri)



Instagram

[registrasi_pangan](https://www.instagram.com/registrasi_pangan)

Akses Informasi dan Pengaduan Badan POM

Website Badan POM RI

www.pom.go.id

 **HALOBPOM 1500533**

 [@bpom_ri](https://twitter.com/bpom_ri)

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

SMS: 081.21.9999.533

Email : halobpom@pom.go.id

**AMANKAN PANGAN
dan
BEBASKAN PRODUK
dari
BAHAN BERBAHAYA**

BAHAYA BIOLOGIS



BAHAYA KIMIA



BAHAYA FISIK



BEBAS BAHAYA

